

2  
0  
1  
9



LAPORAN KINERJA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN SINJAI

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai Tahun 2019 dapat diselesaikan. Laporan Kinerja (LKj) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai Tahun 2019 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun ketiga dalam masa RENSTRA Tahun 2018-2023. LKj Tahun 2019 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2019 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2018-2023).

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai Tahun 2019 telah banyak membuahkan hasil yang positif. Dari 5 (lima) indikator kinerja utama, terdapat 4 (empat) indikator yang telah memenuhi target yang ditetapkan, sedangkan 1 indikator baru dapat diukur pada Tahun ke-2 Renstra. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai Tahun 2019 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Sinjai, Maret 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Sinjai



**LUKMAN DAHLAN, S. IP, M.Si**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19701130 199003 1 002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pelaporan kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai melalui penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian yang terukur ini menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan.

LKj merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016 di mana pelaporan capaian kinerja organisasi disusun secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai

Analisa dan bukti-bukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKj ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah dicanangkan pada tahun 2019 telah berhasil dicapai.

Evaluasi atas data-data pendukung dan permasalahan atas setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai ke depan. Pertama, walaupun beberapa IKU telah mencapai target yang sangat baik, masih terdapat beberapa persoalan-persoalan di masyarakat yang belum sepenuhnya bisa dijawab dengan baik.

Hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai di lingkungan pemerintah Kabupaten Sinjai dalam perbaikan pelayanan publik di tahun yang akan datang.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Penjelasan Umum Organisasi	1
1.2. Organisasi Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	5
2.1. Rencana Strategis	5
2.1.1. Visi dan Misi	5
2.1.2. Tujuan dan Sasaran	6
2.1.3. Program untuk Pencapaian Sasaran	7
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2019	7
2.3. Indikator Kinerja Utama (IKU)	8
2.4. Rencana Anggaran Tahun 2019	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	10
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	10
3.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2019	10
3.1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2019 Dengan Tahun 2018	21
3.2. Realisasi Anggaran	21
3.2.1. Realisasi Anggaran Tahun 2019	23
3.2.2. Perbandingan Realisasi Anggaran Tahun 2018 dan 2019	24
BAB IV PENUTUP	25

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Misi, Tujuan dan Sasaran	6
Tabel 2	Tujuan dan Sasaran terhadap Indikator Kinerja	6
Tabel 3	Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2019	7
Tabel 4	Perjanjian Kinerja Tahun 2019	7
Tabel 5	Indikator Kinerja Utama	8
Tabel 6	Rencana Belanja Tahun 2019	8
Tabel 7	Alokasi per Sasaran Tahun Anggaran 2019	9
Tabel 8	Pencapaian Indikator Tahun 2019	10
Tabel 9	Pencapaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2019	11
Tabel 10	Pencapaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2019	16
Tabel 11	Pencapaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2019	18
Tabel 12	Pencapaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2019	19
Tabel 13	Pencapaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2019	20
Tabel 14	Perbandingan antara Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Renstra 2018-2023	20
Tabel 15	Perbandingan Sasaran, Indikator, Target dan capaian Tahun 2018 dengan Tahun 2019	21
Tabel 16	Perbandingan Persentase Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan tahun 2019	22
Tabel 17	Pencapaian Anggaran Tahun 2019	23
Tabel 18	Persentase Realisasi Anggaran dibandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2019	23
Tabel 19	Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2018 dengan Tahun 2019	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 PENJELASAN UMUM ORGANISASI**

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Sinjai.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan Kebijakan Daerah di Bidang Penanaman Modal Pelayanan Perizinan yang menjadi tanggungjawabnya berdasarkan kewenangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan fungsinya adalah:

1. perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal;
2. pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal;
3. pengkoordinasian kebijakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dengan lembaga Pemerintah, lembaga non pemerintah dan dunia usaha;
4. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang penanaman modal;
5. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
6. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi

### **1.2. ORGANISASI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SINJAI**

Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai adalah:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat yang dipimpin oleh Sekretaris, terdiri dari :
  - a. Sub Bagian Program
  - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - c. Sub Bagian Keuangan
3. Bidang Perencanaan Pengembangan Iklim Penanaman Modal, terdiri dari:
  - a. Seksi Perencanaan Penanaman Modal
  - b. Seksi Regulasi Penanaman Modal
  - c. Seksi Pemberdayaan Usaha Daerah
4. Bidang Promosi Penanaman Modal, terdiri dari :
  - a. Seksi Pengembangan Promosi Penanaman Modal

- b. Seksi Pelaksanaan Promosi Penanaman Modal
- c. Seksi Sarana dan Prasarana Promosi Penanaman Modal
- 5. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan, terdiri dari :
  - a. Seksi Administrasi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan
  - b. Seksi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan
  - c. Seksi Informasi dan Pengaduan Perizinan
- 6. Bidang Data, Sistem Informasi Teknologi dan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan
  - a. Seksi Data dan Pelaporan
  - b. Seksi Sistem Informasi Teknologi Layanan Perizinan
  - c. Seksi Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan

Sampai dengan Bulan Desember 2019, Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai saat ini dilakukan berdasarkan Peraturan Bupati Sinjai tentang Pendelegasian Kewenangan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 50 Tahun 2019 pada tanggal 23 Desember 2019. Sesuai dengan Perbup ini, Izin yang dikelola DPMPTSP Sinjai sejumlah 26 Izin, yaitu :

- 1. Izin Prinsip,
- 2. Izin Lokasi,
- 3. Izin Lingkungan,
- 4. Izin Mendirikan Bangunan (IMB),
- 5. Surat Izin Usaha Perdagangan ( SIUP ),
- 6. Izin Usaha Industri (IUI),
- 7. Tanda Daftar Gudang ( TDG ),
- 8. Izin Usaha Toko Modern (IUTM),
- 9. Izin Usaha Jasa Konstruksi ( IUJK ),
- 10. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP),
- 11. Kartu Pengawasan Trayek,
- 12. Izin Reklame,
- 13. Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP),
- 14. Bukti Pencatatan Kapal andon (BPKA),
- 15. Surat Tanda Keterangan Andon (STKA),
- 16. Izin Penelitian,
- 17. Surat Keterangan Penelitian (SKP).
- 18. Surat Izin Tenaga Kesehatan yang dikategorikan dalam kelompok:
  - 1. Perizinan Tenaga Medis,
  - 2. Perizinan Tenaga Psikologi Klinis,
  - 3. Perizinan Tenaga Keperawatan,
  - 4. Perizinan Tenaga Kebidanan,
  - 5. Perizinan Tenaga Kefarmasian,
  - 6. Perizinan Tenaga Kesehatan Masyarakat,

7. Perizinan Tenaga kesehatan Lingkungan,
  8. Perizinan Tenaga Gizi,
  9. Perizinan Tenaga Keterampilan Fisik,
  10. Perizinan Tenaga Ketekhnisian Medis,
  11. Perizinan Tenaga Teknik Biomedika,
  12. Perizinan Tenaga Kesehatan Tradisional dan
  13. Izin Tenaga kesehatan Lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
19. Surat Izin Sarana kesehatan terdiri dari
1. Izin Rumah Sakit Tipe C dan Tipe D berupa Izin Pendirian dan Izin Operasional,
  2. Izin Pusat kesehatan Masyarakat yang terdiri dari Izin Pendirian dan Izin Operasional,
  3. Izin Klinik berupa Izin Pendirian dan izin Operasional.
  4. Izin Praktek Dokter,
  5. Izin Praktek Perawat Berkelompok,
  6. Izin apotik,
  7. Izin Toko Obat,
  8. Izin Optik,
  9. Izin Toko Alat Kesehatan dan
  10. Izin Sarana kesehatan Lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
20. Izin Usaha Terkait Bidang Kesehatan, yang terdiri dari:
1. Izin Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU),
  2. Izin Industri dan Usaha Obat Tradisional,
  3. Izin Tukang Gigi,
  4. Izin Edar Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah tangga (PKRT) dan
  5. Izin Usaha Terkait di Bidang kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
21. Izin Lembaga Pendidikan Formal, terdiri dari
1. Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Sekolah dasar (SD) dan
  2. Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
22. Izin Pendirian Satuan Pendidikan Formal, terdiri dari:
1. Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM),
  2. Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Kellompok Belajar,
  3. Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP),
  4. Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Majelis Taklim dan
  5. Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Satuan PNF Sejenis.

23. Izin Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), terdiri dari
  1. Izin Penyimpanan Sementara dan/ atau Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3),
  2. Izin Pemanfaatan air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah dan
  3. Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC).
24. Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS),
25. Izin dan Tanda Daftar Lembaga Pelatihan Kerja
26. Izin Usaha Simpan Pinjam

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN SINJAI**

##### **2.1.1 VISI DAN MISI**

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai mendukung Visi dan Misi Kabupaten Sinjai Tahun 2019-2023.

##### **A. VISI**

Visi Kabupaten Sinjai yaitu:

**“Terwujudnya Masyarakat Sinjai yang Mandiri, Berkeadilan dan Religius  
melalui Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia  
yang Unggul dan Berdaya Saing”**

##### **B. MISI**

Misi Kabupaten Sinjai tahun 2013-2018 adalah :

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berlandaskan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, profesional, transparan dan partisipatif
2. Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana publik serta infrastruktur wilayah dalam mengoptimalkan perkembangan wilayah dan konektivitas antar wilayah
6. Mendorong terciptanya ketenteraman dan ketertiban umum serta kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat
7. Memelihara kelestarian lingkungan dan sumberdaya alam pada wilayah pulau dan pesisir, dataran rendah serta pegunungan dalam mendukung keberlanjutan pembangunan.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai mendukung terwujudnya Misi 2 dan Misi 3.

## 2.1.2 TUJUAN DAN SASARAN

Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Misi, Tujuan dan Sasaran**

<b>Misi 2 : Mewujudkan peran Kabupaten Sinjai sebagai penyelenggara pelayanan dasar yang memuaskan serta sebagai pusat pelayanan pada bidang-bidang strategis</b>	
<b>Tujuan</b>	<b>: Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bidang Perizinan dan Non Perizinan</b>
<b>Sasaran</b>	<b>: Meningkatnya kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan</b>
<b>Misi 3 : Mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha dan kelompok-kelompok masyarakat dalam berkembangnya iklim usaha dan investasi serta pemanfaatan pendapatan daerah secara tepat</b>	
<b>Tujuan</b>	<b>: Meningkatkan Investasi Daerah</b>
<b>Sasaran</b>	<b>: Meningkatnya investasi (PMDN)</b>

Indikator kinerja dan target kinerja untuk masing-masing tujuan strategis diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2**  
**Tujuan dan Sasaran terhadap Indikator Kinerja**  
**Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**

<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SATUAN</b>	<b>KONDISI AWAL 2018</b>	<b>TARGET AKHIR RENSTRA</b>
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Bidang Perizinan dan Non Perizinan	Meningkatnya kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Persentase Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan	%		90%
Meningkatkan Investasi Daerah	Meningkatnya investasi (PMDN)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN)	PMDN		1
		Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (Rp.juta)	Rp. Juta		Rp 5.000
		Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	Skala perbandingan		1 : 2
		Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%)	%		2%

Sedangkan Alokasi anggaran belanja langsung Tahun 2019 yang digunakan untuk membiayai program-program yang berhubungan langsung untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut:

Tabel 7  
Alokasi per Sasaran Tahun Anggaran 2019

SASARAN	INDIKATOR	ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE ANGGARAN
Meningkatnya kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Persentase Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan	550.862.000,00,-	28,46%
Meningkatnya investasi (PMDN)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN)	154.595.000,00,-	7,99%
	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (Rp.juta)	70.820.000,00,-	3,66%
	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja		
	Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%)		
<b>Anggaran Sasaran Strategis</b>		<b>776.277.000,00,-</b>	<b>40,11%</b>
<b>Total Anggaran</b>		<b>1.935.360.000,00,-</b>	<b>100,00%</b>

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

#### 3.1.1 CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai Tahun 2019 dinyatakan “berhasil”, yaitu capaiannya 124% dari target yang telah ditetapkan.

Dari sebanyak 5 indikator kinerja dari 2 sasaran, sebanyak 4 indikator dinyatakan “berhasil” karena capaiannya di atas 90 % dari target, 1 indikator belum bisa diukur keberhasilannya. Secara keseluruhan capaian kinerja DPMPTSP Tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian Indikator tahun 2019 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 8  
Pencapaian Indikator Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	2019		
		Target	Realisasi	% Realisasi
Meningkatnya kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Persentase Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan	90	156	173
Meningkatnya investasi (PMDN)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN)	1	1	100
	Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (Rp.juta)	1.000	1.000	100
	Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	1 : 2	1 : 2	100
	Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%)	2		

Dari 5 (lima) indikator tersebut diatas, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai pada tahun 2019, menunjukkan bahwa 4 (empat) indikator kinerja memiliki capaian  $\geq 100\%$ , sedangkan 1 indikator kinerja lainnya dapat diukur pada Tahun Ke-2 Renstra.

### Sasaran 1 Meningkatnya kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan

Tabel 9  
Pencapaian Indikator Kinerja 1 Tahun 2019

Indikator Kinerja	2019		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Persentase Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan	90%	156%	173%

Target indikator Persentase Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan adalah 90% dan terealisasi 156% dengan demikian perbandingan antara target dan realisasi mencapai 173%.

Rumus Perhitungan untuk mencapai persentase Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan adalah:

$$\frac{\text{Realisasi Izin Yang Telah Diterbitkan}}{\text{Jumlah Permohonan Izin Yang Terdaftar}} \times 100\%$$

Adapun realisasi tahun 2019 adalah :

$$\frac{3740 \text{ izin}}{2400 \text{ permohonan}} \times 100\% = 156\%$$

Untuk mendukung Sasaran ini dilaksanakan satu program yaitu Program Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Pelayanan Publik. Kegiatan yang mendukung program ini adalah:

1. Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP), dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 207.527.000,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 194.615.000,00,- atau 93,78 %.

Target keluaran adalah Jumlah Penanam modal yang di layani dan target hasil adalah jumlah penerbitan izin atas pengelolaan PTSP.

Pelayanan Terpadu Satu Pintu, yang selanjutnya disingkat PTSP adalah kegiatan penyelenggaraan suatu Perizinan dan Non Perizinan yang mendapat pendelegasian atau pelimpahan wewenang dari Kepala Daerah atau lembaga/instansi yang memiliki kewenangan Perizinan dan Non

perizinan yang proses pengelolaannya dimulai dari tahap permohonan sampai dengan tahap terbitnya dokumen yang dilakukan dalam satu tempat.

Dengan demikian, masyarakat yang ingin mengurus izin usahanya hanya perlu mendatangi Kantor DPMPTSP untuk diterbitkan izinnya, tidak perlu mendatangi SKPD teknis, karena sudah ada Tim Teknis dari SKPD Teknis yang akan memproses berkas permohonan izin lengkap yang dimasukkan sampai dengan selesai.

Sampai dengan Pertengahan Bulan Desember 2019, Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai saat ini dilakukan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2018 Tanggal 9 Februari 2018 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Kabupaten Sinjai. Sesuai Peraturan Bupati ini DPMPTSP Kabupaten Sinjai melayani sebanyak 29 Jenis Izin, yaitu : Izin Prinsip, Izin Lokasi, Izin Lingkungan, Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Tanda Daftar Industri (TDI), Izin Usaha Industri (IUI), Tanda Daftar Gudang (TDG), Izin Usaha Toko Modern (IUTM), Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK), Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP), Kartu Pengawasan Trayek, Izin Reklame, Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP), Bukti Pencatatan Kapal andon (BPKA), Surat Tanda Keterangan Andon (STKA), Izin Penelitian, Surat Keterangan Penelitian (SKP). Izin lainnya adalah Surat Izin Tenaga Kesehatan yang dikategorikan dalam kelompok Perizinan Tenaga Medis, Perizinan Tenaga Psikologi Klinis, Perizinan Tenaga Keperawatan, Perizinan Tenaga Kebidanan, Perizinan Tenaga Kefarmasian, Perizinan Tenaga Kesehatan Masyarakat, Perizinan Tenaga kesehatan Lingkungan, Perizinan Tenaga Gizi, Perizinan Tenaga Keterampilan Fisik, Perizinan Tenaga Ketekhnisian Medis, Perizinan Tenaga Teknik Biomedika, Perizinan Tenaga Kesehatan Tradisional dan Izin Tenaga kesehatan Lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kemudian Surat Izin Sarana kesehatan terdiri dari Izin Rumah Sakit Tipe C dan Tipe D berupa Izin Pendirian dan Izin Operasional, Izin Pusat kesehatan Masyarakat yang terdiri dari Izin Pendirian dan Izin Operasional, Izin Klinik berupa Izin Pendirian dan izin Operasional. Surat Izin Sarana Kesehatan Lainnya adalah Izin Praktek Dokter, Izin Praktek Perawat Berkelompok, Izin apotik, Izin Toko Obat, Izin Optik, Izin Toko Alat Kesehatan dan Izin Sarana kesehatan Lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Izin lainnya yang dilayani Izin Usaha Terkait Bidang Kesehatan, yang terdiri dari Izin Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU), Izin Industri dan Usaha Obat Tradisional, Izin Tukang Gigi, Izin Edar Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah tangga (PKRT) dan Izin Usaha Terkait di Bidang kesehatan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Selanjutnya Izin Lembaga Pendidikan Formal, terdiri dari Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Sekolah dasar (SD) dan Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Izin Pendirian Satuan Pendidikan Formal, terdiri dari Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Kelompok Belajar, Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Majelis Taklim dan Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Satuan PNF Sejenis.

Izin Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), terdiri dari Izin Penyimpanan Sementara dan/ atau Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), Izin Pemanfaatan air Limbah untuk Aplikasi ke Tanah dan Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC). Izin Lainnya adalah Izin Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta (LPTKS), Izin dan Tanda Daftar Lembaga Pelatihan Kerja dan Izin Usaha Simpan Pinjam.

Namun sesuai Surat Edaran Bupati Sinjai Nomor 188.31/ 18.2541/ Set tanggal 17 Desember 2019 Perihal Penghapusan Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dan Surat Keterangan Domisili Usaha, maka Surat Izin Tempat Usaha (SITU) dihapus. Surat Edaran ini menindaklanjuti Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2019 tentang Percepatan Kemudahan Berusaha dan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 067/14067/SJ tanggal 16 Desember 2019 Perihal Optimalisasi Peran Pemerintah Daerah dalam Percepatan Kemudahan Berusaha di Daerah, serta merujuk kepada Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 503/6491/SJ tanggal 17 Juli 2019 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di daerah. Kemudian ditetapkan Peraturan Bupati Sinjai tentang Pendelegasian Kewenangan dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 50 Tahun 2019 pada tanggal 23 Desember 2019. Sesuai dengan Perbup ini, Izin yang dikelola DPMPTSP Sinjai sejumlah 26 Izin.

Sepanjang tahun 2019, telah diterbitkan 526 lembar SIUP, 308 TDP, 101 Lembar TDI, 3 lembar TDG, 3 lembar IUTM, 64 lembar izin reklame, 317 lembar kartu pengawasan trayek, 277 IMB, 77 lembar IUJK, 7 lembar Izin Prinsip Pemanfaatan Ruang, 2 lembar Izin Penyelenggaraan Menara Telekomunikasi, 6 lembar TDUP, 17 lembar Bukti Pencatatan Kapal Perikanan (BPKP), 17 lembar Bukti Pencatatan Kapal Andon (BPKA). Izin Tenaga Kesehatan yang terbit yaitu 82 lembar Izin Tenaga Medis (Dokter/ Dokter Gigi/ Dokter Spesialis/ Dokter Spesialis Gigi), 166 lembar Izin Tenaga Keperawatan (SIPP), 169 Izin Tenaga Kebidanan (SIPB), Izin Tenaga Kefarmasian yang terdiri dari 15 lembar Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA), 21 lembar Surat Izin Tenaga Teknis Kefarmasian (SIPTTK) dan 12 lembar Surat Izin Praktik Tenaga Gizi. Untuk Izin Tenaga Keterampilan Fisik diterbitkan 2 lembar Surat izin Fioterapis. Untuk Izin Tenaga Ketechnisian Medis diterbitkan

1 lembar Surat Izin perekam Medis dan Informasi Kesehatan dan 1 lembar Surat Izin Refraksionis Optisien/ Optometris (SIPRO). Untuk Izin Tenaga Teknik Biomedika terbit 5 lembar Surat Izin Radiografer dan 7 lembar Surat Izin Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Untuk Izin Sarana Kesehatan terbit 15 Izin Pusat Kesehatan Masyarakat, 2 Izin Klinik, 5 Izin Apotik (SIA) dan 1 Izin Toko Obat. Izin Lingkungan terbit 18 lembar Izin. Untuk Izin Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) terbit 1 lembar Izin Penyimpanan Sementara dan/ atau Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Izin Penelitian terbit 736 lembar Izin.

Untuk Izin dan Tanda Daftar Lembaga Pelatihan Kerja terbit 1 lembar izin. Diterbitkan pula 1 Surat Izin Usaha Simpan Pinjam. Untuk Izin Lembaga Pendidikan Formal diterbitkan 43 lembar Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Untuk Izin Pendirian Satuan Pendidikan Formal telah terbit 4 lembar Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), 2 lembar Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dan 117 lembar Izin Pendirian dan Penyelenggaraan Kelompok Belajar (PAUD).

2. Layanan Pengaduan Masyarakat dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 17.020.000,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 15.171.000,00,- atau 89,14 %.

Target keluaran kegiatan ini adalah Laporan aduan masyarakat dan target hasilnya adalah Tersedianya data mengenai penanganan aduan masyarakat atas layanan perizinan

Melalui kegiatan ini telah terbentuk 1 (satu) unit penanganan pengaduan tentang pelayanan perizinan, sebagai sarana bagi masyarakat yang ingin menyampaikan ketidakpuasannya terhadap pelayanan pengelolaan perizinan maupun terbitnya suatu izin usaha. Realisasi target dan hasil tercapai 100%.

Selama tahun 2019, pengaduan yang masuk sebanyak 70 (tujuh puluh) pengaduan. Pengaduan yang masuk tersebut adalah pengaduan secara administrasi berupa kesalahan cetak, pindah alamat, balik nama dan tercecernya izin yang dimiliki oleh pemohon/ pemegang izin.

3. Survey Kepuasan Pengelolaan Perizinan dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 52.500.000,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 52.275.000,00,- atau 99,57 %.

Metode Survey menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran skala likers atau suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner (angket). Survey dilaksanakan melalui kerja sama dengan Pihak Ketiga selama 45 hari dengan mengambil sampling 265 responden selama periode Januari-Juli Tahun 2019, dengan 12 jenis pelayanan perizinan. Hasil Survei menunjukkan Mutu Pelayanan "B" dan Kinerja Unit Pelayanan adalah "Baik".

4. Peningkatan Keterampilan dan Profesionalisme Aparat Pengelola Perizinan dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 55.572.500,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 55.540.000,00,- atau 99,94%. Untuk meningkatkan Keterampilan dan Profesionalisme Aparat Pengelola Perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai, dilaksanakan kegiatan Service Excellence dengan Narasumber dari BEDA Consultant. Adapun Materi yang disampaikan adalah Grooming for Success, Creating Service Mindset & Positive Attitude, Build Relationship with Your Customer, Quadrant of Service Excellence, Build 3R with Service Excellence, Experiential Learning dan S.M.S (Switching Motivation System).
5. Pemeliharaan Aplikasi PTSP dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 50.000.000,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 49.940.000,00,- atau 99,88%. Pemeliharaan Aplikasi PTSP dilaksanakan oleh Pihak Ketiga yaitu PT. Fortinusa dengan mengembangkan Aplikasi Perizinan yang ada sebelumnya. Adapun perubahan yang dilakukan adalah User Interface, perbaikan dan penambahan tombol kepuasan serta update aplikasi teller, aktivasi notifikasi pemohon melalui e-mail, mengaktifasi layanan pengaduan melalui sms gateway, pembuatan aplikasi web services, pengembangan laporan kinerja berdasarkan operator dan lama proses pelayanan perizinan, pengembangan laporan perizinan berdasarkan data kecamatan dan kelurahan, serta perbaikan dan normalisasi mesin antrian.
6. Pembinaan Kelompok Masyarakat Cinta Izin dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 10.311.250,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 10.295.000,00,- atau 99,84%.

Kegiatan ini dilaksanakan di 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Sinjai Tengah dan Tellulimpoe dengan mengundang Camat, Lurah/ Kepala Desa dan Kelompok Masyarakat Cinta Izin (Pokmaciz) di kecamatan tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan Kelompok Masyarakat Cinta Izin yang telah dibentuk dapat mengetahui informasi dan mengenai Prosedur Pelayanan Perizinan di DPMPTSP,
7. Sosialisasi Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 19.408.750,00,- dan terealisasi sebesar Rp. 19.360.000,00,- atau 99,75 %.

Tujuan Sosialisasi adalah untuk menyebarluaskan informasi dan meningkatkan pemahaman kepada masyarakat Kabupaten Sinjai mengenai Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu satu Pintu yang ramah, mudah, cepat, pasti, transparan dan akuntabel pada DPMPTSP Sinjai. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Pola Kantor Bupati Sinjai dengan mengundang Perangkat Daerah, Camat, Lurah/ Kepala Desa, Pelaku Usaha dan Tokoh Masyarakat sejumlah 200 peserta. Narasumber yang dihadirkan adalah

Kepala Ombudsman Perwakilan Sulawesi Selatan dengan materi Kebijakan Umum Pelayanan Publik, Direktur PT. Fortinusa dengan materi Penerapan Aplikasi SIMPELMI pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

8. Peningkatan Layanan dan Kapasitas Tim Teknis dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 138.522.500,00 - dan terealisasi sebesar Rp. 132.771.828,00,- atau 95,85 %.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengkoordinir Tim Teknis Perizinan. Tim Teknis berasal dari beberapa Perangkat Daerah yang terkait dengan Izin yang dikelola. Tim teknis bertugas untuk melaksanakan peninjauan lokasi dan membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) serta membuat analisis dan kajian sesuai bidangnya atas permohonan perizinan dan Non Perizinan, memberikan pertimbangan teknis melalui rekomendasi perizinan dan non perizinan. Tim Teknis berasal dari Dinas Perdagangan, Perindustrian dan ESDM, BAPENDA, Dinas Kesehatan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Perikanan, Dinas Perhubungan, Dinas Pendidikan, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Dinas PU dan Penataan Ruang, Dinas Koperasi, UKM dan Tenaga Kerja, Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan, Dinas Kominfo dan Persandian, Kantor KesbangPol, serta dari DPMPTSP Sinjai.

### Sasaran 2 Meningkatnya investasi (PMDN)

Tabel 10  
Pencapaian Indikator Kinerja 2 Tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	2019		
		Target	Realisasi	% Realisasi
Meningkatnya investasi (PMDN)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN)	1	1	100

Rumus Perhitungan untuk Indikator ini adalah Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN) adalah 1 Investor Berskala Nasional. Untuk Tahun 2019, ada Jumlah Investor adalah 271 PMDN dengan PMDN yang mempunyai investasi  $\geq$  Rp. 500.000.000,- sejumlah 17 PMDN. Namun untuk kategori Investor Berskala Nasional ada 1 PMDN. Untuk mendukung indikator Jumlah investor berskala nasional (PMDN), maka Program yang dilaksanakan adalah Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi dengan melaksanakan kegiatan:

1. Penyelenggaraan Pameran Investasi dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 85.307.500,- dan terealisasi anggaran sebesar Rp. 84.918.000,- atau 99,54 %.

Target keluaran kegiatan ini adalah Jumlah Potensi Investasi Kabupaten Sinjai yang di promosikan dalam Pameran dalam 4 (empat) event. Event yang diikuti yaitu Pameran Pembangunan Fest dan Expo 2019 Kabupaten Sinjai pada Bulan Februari, Pameran Celebes Agriculture Expo dan Forum Tahun 2019 di Celebes Convention Center Makassar pada Bulan April, Event Investment, Tourism and Trade Expo (ITTEX) di Graha Mandala Bandung pada Bulan Agustus dan Pameran Pembangunan SulSel Expo 2019 di CCC Makassar pada Bulan November. Pada Pameran Pembangunan SulSel Expo 2019, Stand Kabupaten Sinjai mendapatkan Penghargaan Juara III Favorit Stand Terbaik.

Materi yang ditampilkan pada Pameran yang diikuti adalah:

- a. Kerajinan Pakis berupa Bossara, Asbak, Tempat Tisu, Tempat Sendok, dll.
  - b. Kerajinan Industri RT yang dihasilkan oleh UKM berupa Poto-poto, Kerupuk Bawang, Keripik Ubi Ungu, Abon Ikan, Amplang dll. Dipamerkan pula Golsin yaitu Gula Merah berbentuk bubuk yang dikemas dalam bentuk sachet.
  - c. Produk olahan pertanian seperti beras merah dan beras jagung. Produk olahan Perkebunan dalam Kemasan seperti Kopi Borong, Kopi Jantan dan Kopi Manipi.
  - d. Data-data potensi Kabupaten Sinjai yang ditampilkan melalui Media Audio Visual.
2. Temu Usaha Fasilitasi Kemitraan, dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 12.807.500,- dan terealisasi sebesar Rp.12.575.000,- atau 98,18 %.  
Kegiatan Temu Usaha Fasilitasi Kemitraan dilaksanakan 1 Kali dengan jumlah peserta 50 orang. Peserta adalah Para Pelaku Usaha yang berada di Kabupaten Sinjai dan telah terdaftar secara legal oleh pemerintah daerah Kabupaten Sinjai. Kegiatan ini dilaksanakan di Hotel Grand Rofina Kabupaten Sinjai dengan Ketua Umum BPD HIPMI Sulawesi Selatan dan perwakilan dari Bank Sulselbar Cabang Sinjai sebagai narasumber.
  3. Penyediaan Sarana Promosi Penanaman Modal, dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 50.582.500,- dan terealisasi sebesar Rp.50.550.000,- atau 99,94 %.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan pembuatan dan penayangan Profil Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Sinjai dengan tujuan untuk menyebarkan informasi tentang potensi dan peluang investasi yang ada di Kabupaten Sinjai. Pembuatan Profil dan penayangannya dikerjasamakan dengan Kompas TV dengan materi

penayangan yaitu potensi tanaman hortikultura, potensi dan peluang investasi pariwisata, perikanan dan sektor koperasi.

4. Updating Sistem Informasi Penanaman Modal di Daerah, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5.897.500,00,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.800.000,00,- atau 98,35%.

Melalui kegiatan ini dilakukan penyimpanan data penanaman modal berbasis elektronik dan juga Pengelolaan Website Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten. Kegiatan ini dilaksanakan selama 12 Bulan.

Tabel 11  
Pencapaian Indikator Kinerja 3 Tahun 2019

Indikator Kinerja	2019		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (Rp.juta)	1.000	1.000	100%

Jumlah Investasi sesuai Izin Yang Terbit Tahun 2019 adalah Rp.43.284.168.493,14,- Dengan Nilai Investasi PMDN  $\geq$  Rp. 500.000.000,- adalah Rp. 16.733.020.340,14,- Target indikator Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (Rp.juta) ini tercapai 100%, hal yang mendukung adalah meningkatnya jumlah jenis usaha yang berinvestasi dengan modal besar , seperti Koperasi, Perdagangan, dsb.

Untuk mendukung Indikator ini, dilaksanakan satu program yaitu Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi. Ada 4 Kegiatan yang mendukung program ini, yaitu:

1. Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal, dengan alokasi dana kegiatan sebesar Rp. 1.435.000,- terealisasi anggaran sebesar Rp. 1.370.000,- atau 95,47% Target keluaran kegiatan ini adalah Laporan hasil peningkatan Kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman modal , dengan hasil tersedianya laporan penanam modal. Realisasi keluaran dan hasil kegiatan sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan yaitu 1 Laporan atau 100%.

Laporan yang dihasilkan akan menunjukkan data jumlah pelaku usaha yang ada di Kabupaten Sinjai dengan jenis usahanya masing-masing. Data tersebut akan menjadi pegangan bagi Pemerintah Daerah khususnya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kabupaten Sinjai dalam melakukan pembinaan dan pengawasan lebih lanjut terhadap kegiatan usaha yang dijalankan.

2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelayanan Perizinan, dengan alokasi dana sebesar Rp. 8.426.250,00,- dan terealisasi Rp. 8.215.000,00,- atau 97,49%.

Target kegiatan ini adalah Laporan hasil monitoring, evaluasi dan pelaporan pengelolaan perizinan dengan hasil peningkatan jumlah penanam modal yang memiliki izin usaha.

Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi dapat diketahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan penyelenggaraan perizinan dan penanaman modal serta antisipasi/upaya pemecahannya. Hal ini dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan tentang tingkat keberhasilan yang telah dicapai maupun tindakan selanjutnya yang diperlukan.

Untuk pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang selama 12 bulan baik kepada PD teknis terkait pengelolaan perizinan pada PTSP (maupun kepada instansi tingkat pemerintahan yang lebih tinggi (provinsi maupun pusat).

3. Penyusunan Kebijakan Penanaman Modal, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5.646.250,00,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.520.000,00,- atau 97,76%.

Target keluaran kegiatan ini adalah 2 Regulasi. Regulasi yang disusun adalah Peraturan Bupati tentang Pelaksanaan Promosi Penanaman Modal Daerah dan Peraturan Bupati tentang Pendelegasian Wewenang dan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pada Tahun 2019 dilakukan pula Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Kantor Cabang Makassar tentang Pelaksanaan Kewajiban Kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan dalam Pemberian Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan..

4. Penyusunan Peta Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Sinjai, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 42.980.000,00,- dengan realisasi sebesar Rp. 42.725.000,00,- atau 99,41%.

Keluaran adalah Dokumen Peta Potensi dan Peluang Investasi Kabupaten Sinjai.

5. Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Usaha Penanam Modal, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 12.332.500,00,- dengan realisasi sebesar Rp. 12.300.000,00,- atau 99,74%.

Bimtek ini ditujukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang tata cara permohonan izin berusaha melalui OSS dan tata cara pengisian LKPM. Kegiatan dilaksanakan pada Bulan Maret di Cafe Orange Hotel Sinjai, Peserta berjumlah 50 orang pelaku usaha. Pemateri berasal dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan.

abel 12

**Pencapaian Indikator Kinerja 4 Tahun 2019**

Indikator Kinerja	2019		
	Target	Realisasi	% Realisasi
Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	1 : 2	1 : 2	100

Pencapaian Indikator Rasio Daya Serap diperoleh melalui rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Tenaga Kerja Yang Bekerja pada Perusahaan PMA/ PMDN}}{\text{Jumlah Seluruh PMA/ PMDN}}$$

Untuk Tahun 2019, Jumlah PMDN secara keseluruhan adalah 271, dengan tenaga kerja berjumlah 787 orang, 500 orang laki-laki dan 277 perempuan, sehingga Rasio Daya Serap Tenaga Kerja mencapai target 1 : 2.

Tabel 13  
Pencapaian Indikator Kinerja 5 Tahun 2019

Indikator Kinerja	2019		
	Target	Realisasi	Keterangan
Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%)	2%	-	Tahun 1 Renstra

Adapun Rumus Perhitungan Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%) adalah :

$$\frac{\text{Realisasi PMDN Tahun Evaluasi} - \text{Realisasi PMDN Tahun Sebelum Evaluasi}}{\text{Realisasi PMDN Sebelum Evaluasi}} \times 100\%$$

Tahun 2019 merupakan Tahun 1 Renstra 2018-2023, sehingga Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%) belum dapat dihitung. Namun jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2018 di Periode Renstra sebelumnya, maka dengan realisasi Nilai Investasi Tahun 2018 Rp.34.379.000.000,- dan Rp. 43.284.168.493,14,- di tahun 2019, terjadi peningkatan sejumlah Rp8.905.168.493,00 atau Kenaikan 26%.

Tabel 14  
Perbandingan antara Capaian Kinerja Tahun 2019 dengan Renstra 2018-2023

Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Kinerja Target Renstra (s/d 2023)	Rata-rata realisasi s/d tahun 2019	Capaian (%)
1 Persentase Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan	%	90	156	173
2 Jumlah investor berskala nasional (PMDN)	PMDN	5	1	20
3 Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (Rp.juta)	Rp. Juta	5.000	1.000	20
4 Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	Skala perbandingan	1 : 2	1 : 2	100
5 Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%)	%	2	-	0

### 3.1.2. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2019 DENGAN TAHUN 2018

Tahun 2019 adalah tahun pertama dari periode Renstra 2018-2023, ada perbedaan sasaran maupun indikator sasaran dibanding periode Renstra 2013-2018. Sasaran, Indikator Sasaran dan Target Sasaran Renstra 2013-2018 melingkupi capaian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu secara umum, artinya investasi yang dicapai secara keseluruhan, namun untuk Periode Renstra 2018-2023, Sasaran, Indikator Sasaran dan Target Sasaran Renstra 2013-2018 untuk Investasi Berskala Nasional. Adapun Indikator maupun Target investasi secara keseluruhan merupakan target dan indikator Program. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan tahun 2019 tabel berikut ini :

Tabel 15  
Perbandingan Sasaran, Indikator, Target dan Capaian Tahun 2018 dengan tahun 2019

2018				2019			
Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Sasaran	Indikator	Target	Capaian
Meningkatnya Daya Saing Investasi	Jumlah Investasi (PMA dan PMDN) meningkat tiap tahun	PMA/PMDN = 501	304	Meningkatnya kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan	Persentase Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan	90%	156%
	Nilai Realisasi Investasi meningkat tiap tahun	Rp. 3.079.703.225.391,-	Rp. 6.007.662.087.394		Meningkatnya investasi (PMDN)	Jumlah investor berskala nasional (PMDN)	1 PMDN
Meningkatnya tata tertib administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan publik.	Jumlah Penyerahan Izin	4200 izin	4485		Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (Rp.juta)	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000
					Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	1 : 2	1 : 2
					Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%)	2%	Dapat diukur pada Tahun ke-2

Jika dibandingkan menurut persentase realisasi kinerja, maka realisasi kinerja Tahun 2019 meningkat dibandingkan dengan realisasi kinerja Tahun 2018. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16  
Perbandingan Persentase Realisasi Kinerja Tahun 2018 dengan tahun 2019

Sasaran/ Indiaktor	Realisasi Kinerja	Sasaran/ Indikator	Realisasi Kinerja
Meningkatnya daya saing investasi/ Jumlah Investasi meningkat tiap tahun	61%	Meningkatnya kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan/ Persentase Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan	173%
Meningkatnya daya saing investasi/ Nilai Realisasi Investasi meningkat tiap tahun	195%	Meningkatnya investasi (PMDN)/ Jumlah investor berskala nasional (PMDN)	100%
Meningkatnya tata tertib admnistrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan publik/ Jumlah Penyerahan izin	107%	Meningkatnya investasi (PMDN)/ Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (Rp.juta)	100%
		Meningkatnya investasi (PMDN)/ Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	
		Meningkatnya investasi (PMDN)/ Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%)	
	121%		124%

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan salah satu Unit Pelayanan Publik. Pada tahun 2019, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI telah selesai melakukan evaluasi kinerja unit penyelenggara pelayanan publik tertentu pada Pemerintah Daerah terpilih di wilayah III Tahun 2019. Sebanyak 11 Provinsi dan 67 Kabupaten/Kota diikutsertakan dalam evaluasi ini, termasuk Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai. Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai diwakili oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Rumah Sakit Umum Daerah. Pada evaluasi kali ini Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Pintu Kabupaten Sinjai mendapatkan penghargaan Unit Pelayanan Publik Kategori "Baik", Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sinjai Kategori "Baik dengan Catatan", sedangkan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sinjai Kategori "Baik dengan Catatan".

## 3.2 REALISASI ANGGARAN

### 3.2.1 REALISASI ANGGARAN TAHUN 2019

Untuk mencapai sasaran strategis tahun 2019 dari pagu anggaran sebesar Rp Rp776.277.000,- terealisasi sebesar Rp753.940.828,- atau 97,12%, dengan rincian per program dan sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 17  
Pencapaian Anggaran Tahun 2019

No	Sasaran Strategis/ Program	Pagu	Realisasi	% Realisasi
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan/ Program Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Pelayanan Publik	550.862.000,00	529.967.828,00	96,21%
2	Meningkatnya investasi (PMDN)/ Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi	154.595.000,00	153.843.000,00	99,51%
3	Meningkatnya investasi (PMDN)/ Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	70.820.000,00	70.130.000,00	99,03%
	Total	776.277.000,00	753.940.828 ,00	97,12%

Tabel 18  
Persentase Realisasi Anggaran dibandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis/ Indikator	Realisasi Anggaran	Realisasi Kinerja	% Realisasi
	1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan/ Persentase Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan	96,21%	173%	180%
2	Meningkatnya investasi (PMDN)/ Jumlah investor berskala nasional (PMDN)	99,51%	100%	100%
	Meningkatnya investasi (PMDN)/ Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (Rp.juta)	99,03%	100%	100%
	Meningkatnya investasi (PMDN)/ Rasio Daya Serap Tenaga Kerja			
	Meningkatnya investasi (PMDN)/ Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%)			
	Total	97,12%	124%	127%

Dibandingkan dengan kinerja yang dicapai tahun 2019 maka realisasi anggaran sebesar 97,12% dibandingkan dengan realisasi kinerja sebesar 124% menunjukkan adanya efektifitas penggunaan dana.

### 3.2.2 PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2018 DAN 2019

Dibandingkan dengan kinerja yang dicapai tahun 2018 maka realisasi anggaran Tahun 2019 mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19  
Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2018 dengan Tahun 2019

2018		2019	
Sasaran/ Indikator	Realisasi Anggaran	Sasaran/ Indikator	Realisasi Anggaran
Meningkatnya daya saing investasi/ Jumlah Investasi meningkat tiap tahun	99,78	Meningkatnya kualitas pelayanan Perizinan dan Non Perizinan/ Persentase Perizinan dan Non Perizinan yang diterbitkan	96,21%
Meningkatnya daya saing investasi/ Nilai Realisasi Investasi meningkat tiap tahun	99,55	Meningkatnya investasi (PMDN)/ Jumlah investor berskala nasional (PMDN)	99,51%
Meningkatnya tata tertib administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan publik/ Jumlah Penyerahan Izin	100,00	Meningkatnya investasi (PMDN)/ Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional (Rp.juta)	99,03%
		Meningkatnya investasi (PMDN)/ Rasio Daya Serap Tenaga Kerja	
		Meningkatnya investasi (PMDN)/ Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%)	
	99,90		97,12%

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai Sasaran Strategis Tahun 2019 serta perkembangan tahun-tahun sebelumnya, yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tahun 2019 Secara keseluruhan dinyatakan "berhasil", yaitu capaiannya 124% dari target yang telah ditetapkan. Dari sebanyak 5 indikator kinerja dari 2 sasaran, sebanyak 4 indikator dinyatakan "berhasil" karena capaiannya di atas 90 % dari target, 1 indikator dinyatakan belum bisa diukur keberhasilannya. Indikator yang belum diukur adalah Kenaikan/ Penurunan Nilai Realisasi Investasi (%), karena indikator ini dapat diukur setelah tahun kedua Renstra 2018-2023. Untuk mencapai sasaran perangkat daerah tersebut, dilaksanakan berbagai kegiatan guna memberikan pelayanan publik yang baik kepada masyarakat.

Dengan melakukan perbandingan antara realisasi kinerja dan realisasi anggaran Tahun 2018 dan 2019, maka dapat diketahui bahwa untuk bahwa walaupun terjadi penurunan realisasi anggaran pada tahun 2019, namun terjadi peningkatan realisasi kinerja.